

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di rumuskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan yaitu :

- a. Prevalensi gangguan fungsi paru pada sopir angkutan kota di Kota Depok tahun 2018 sebanyak 50 (83,33%) mengalami gangguan fungsi paru.
- b. Distribusi frekuensi faktor demografi usia tertinggi didapatkan > 41 tahun sebanyak 35 (58,33%), faktor demografi IMT tertinggi didapatkan tidak normal 54 (90%), faktor demografi alergi pernafasan tertinggi 37 (61,67%), faktor demografi riwayat penyakit paru sebanyak 30 (50%).
- c. Distribusi frekuensi faktor perilaku tertinggi merokok berat adalah 34 responden (56,67%). faktor perilaku tertinggi menggunakan masker sebanyak 45 (75%) responden
- d. Distribusi frekuensi faktor pekerjaan tertinggi masa kerja > 10 tahun 31 (51,67%) responden, responden yang memiliki riwayat pekerjaan yang tidak berisiko sebanyak 34 (80,95%) responden, responden yang memiliki durasi kerja > 8 jam tertinggi 38 (63,33%) responden.
- e. Pada faktor demografi (usia, IMT, faktor alergi, riwayat penyakit), tidak ada hubungan yang signifikan dengan gejala gangguan fungsi paru.
- f. Pada faktor perilaku (merokok dan menggunakan masker), tidak ada hubungan yang signifikan dengan gejala gangguan fungsi paru.
- g. Pada faktor pekerjaan (masa kerja dan durasi kerja), tidak ada hubungan yang signifikan dengan gejala gangguan fungsi paru.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu:

a. Bagi Sopir Angkutan Kota

Diharapkan menambah pengetahuan para sopir angkutan kota dalam upaya pencegahan gangguan fungsi paru bagi kesehatan dan dapat lebih menjaga kesehatan agar terhindar dari gangguan fungsi paru, tidak terlalu banyak merokok, selalu menggunakan masker saat bekerja, tidak bekerja lebih dari 10 jam perhari.

b. Bagi Dinas Perhubungan

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan pekerja, meningkatkan efisiensi dalam pengeluaran pembiayaan kesehatan, menyediakan masker untuk sopir angkutan kota, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan agar melakukan *medical check up* secara rutin.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya memilih lebih besar sampel agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dan diharapkan dapat bekerja sama dengan operator yang ahli dalam penggunaan alat spirometer.